

## Potensi Olahraga Tradisional dan Permainan Rakyat Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Olahraga Atau *Sport Tourism* di Kabupaten Lombok Tengah

Hasbi<sup>1</sup>, Lili Evitamala<sup>1</sup>, Khaerul Anam<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: [bi\\_hasbi@rocketmail.com](mailto:bi_hasbi@rocketmail.com), [anamfpok@gmail.com](mailto:anamfpok@gmail.com), [lilikevitamala23@gmail.com](mailto:lilikevitamala23@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan olahraga saat ini dari masa ke masa semakin berkembang, banyak yang menikmati aktivitas olahraga. Berkembangnya olahraga saat ini juga dimanfaatkan beberapa sektor untuk ikut berkembang, termasuk sektor pariwisata. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memikat daya tarik wisata setempat dengan melibatkan permainan tradisional pada suatu daerah yang mempunyai ciri khas dan adat istiadat yang berbeda. Peserta yang ikut kegiatan berjumlah 29 orang. Tempat kegiatan di balai diklat kabupaten Lombok tengah. Instruktur berasal dari dosen PJKR Universitas Nahdlatul Ulama, UNDIKMA dan FK UNNIZAR. Hasil kegiatan Menunjukkan bahwa 100% peserta memberikan tanggapan sangat baik dan senang sekali dengan kegiatan ini, dan meminta panitia bisa dilaksanakan setiap setahun sekali.

Kata Kunci: Olahraga Tradisional; Sport Tourism; Lombok Tengah

### Abstract

*The development of sports today from time to time is growing, many enjoy sports activities. The development of sports at this time also utilizes several sectors to develop, including the tourism sector. The purpose of this service activity is to determine local tourist attractions by involving traditional games in an area that has different characteristics and customs. Participants who took part in the activity 29 people. The place of activity is at the Central Lombok Regency Education and Training Center. The instructors came from PJKR lecturers at Nahdlatul Ulama University, UNDIKMA and FK UNNIZAR. The results of the research idea that 100% of the participants gave a very good and very pleasant response with this, and asked the committee to be held every year.*

Keywords: Traditional Sports; Sports Tourism, Central Lombok

### Article History

Received: 12 Juni 2021

Accepted: 20 Februari 2022

## PENDAHULUAN

Kondisi objek wisata pada saat ini hampir semua kabupaten kota se-Indonesia mengalami tingkat penurunan kunjungan wisata yang disebabkan oleh virus Covid-19 serta arahan/kebijakan dari presiden untuk membatasi kegiatan sementara waktu guna mencegah penularan lebih besar. Semenjak covid-19 ini belum ada tanda pasti dari pemerintah provinsi NTB untuk menyatakan bahwa pandemi covid-19 ini telah usai dan bisa melaksanakan kegiatan seperti biasanya dampak dari pandemi ini sangat terasa bagi semua sektor terlebih pada sektor pariwisata (kunjungan wisatawan) namun hal ini merupakan kesiapan diri kita untuk mengoptimalkan dan menyiapkan diri untuk pengembangan daya dari wisatawan melalui olahraga tradisional sebagai warisan daerah.

Permainan Rakyat Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Olahraga Atau *Sport Tourism* di kabupaten Lombok Tengah, terlebih pada saat pandemi Covid-19. Saat ini pariwisata merupakan suatu sektor yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang cukup nyata dalam perkembangan ekonomi di suatu negara. Peran pariwisata sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini dapat terjadi karena selain mendapatkan devisa, dampak lainnya adalah terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Selain itu manfaat dari pariwisata Memperkenalkan daerahnya sebagai suatu tujuan wisata saat ini sulit dilakukan karena belum memahami cara untuk mempromosikan wilayahnya sebagai tujuan wisata karena kurangnya



pengetahuan dan ide kreatif. Di samping itu ide yang dilaksanakan cenderung monoton dan banyak meniru daerah lain sehingga kurang menarik dan tidak ada peminatnya (Dadan & Widodo, 2020).

Daerah setempat kiranya perlu melakukan terobosan yang intinya adalah mempromosikan daerah setempatnya sebagai daya tarik untuk dilirik masyarakat luar dan tidak meniru terobosan daerah lain sehingga tujuan untuk meningkatkan perekonomian tercapai dengan memanfaatkan kunjungan dari pariwisata ke wilayah yang di jadikan wisata permainan tradisional. Terobosan untuk menarik wisatawan yang dapat dilakukan daerah setempat adalah seperti yang mempromosikan ciri khas wilayah setempat yang tidak dimiliki oleh wilayah lain sehingga masyarakat luar dapat tertarik untuk mengunjungi wilayah tersebut (Ishak, 2017).

Permainan Tradisional merupakan permainan rakyat, permainan tersebut tumbuh dan berkembang pada masa lalu terutama tumbuh di daerah masyarakat pedesaan setempat. Permainan tradisional ini sangat terkenal di Indonesia di semua wilayah, hampir semua daerah memiliki permainan tradisional sebagai warisan dari nenek moyang dan harus selalu dilestarikan daerah setempat sebagai ciri khas daerah tersebut. Pada setiap wilayah di Indonesia yang memiliki banyak permainan tradisional juga terdapat permainan yang sama setiap daerah, akan tetapi dengan nama atau penyebutan yang lain. Melihat permainan tradisional sebagai suatu ciri khas suatu daerah yang dapat menarik minat masyarakat luar agar tertarik dapat menjadikan suatu terobosan suatu wilayah untuk menjadikan wisata permainan tradisional agar perekonomian setempat dapat meningkat (Asriasnyah, 2018).

Oleh karena itu terobosan permainan tradisional untuk dijadikan wisata di setiap daerah agar menunjukkan ciri khas suatu daerah untuk mengembangkan ekonomi dengan memanfaatkan sektor pariwisata. Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya dan potensi yang ada pada setiap daerah untuk mendukung majunya sektor pariwisata, salah satunya dengan memperkenalkan budaya permainan setempat untuk dijadikan wisata kesenian ketika ada wisatawan yang berkunjung ke daerah setempat.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mengembangkan "Potensi Olahraga Tradisional Dan Permainan Rakyat Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Olahraga Atau *Sport Tourism* di kabupaten Lombok Tengah" Adapun bentuk pengabdian ini adalah memberikan Pelatihan atau *whorkshop* cara pembuatan alat dan metode permainan serta unsur yang terkandung serta membuat kelompok atau perkumpulan di suatu permainan tersebut dengan harapan Olahraga Tradisional Dan Permainan Rakyat Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Olahraga Atau *Sport Tourism*. Sasaran utama pelatihan wirausaha mahasiswa adalah adalah kelompok pemuda yang memiliki komitmen tinggi untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah di perguruan tinggi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode partisipasi, yaitu pendekatan yang berorientasi pada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam proses pelaksanaan di lapangan terlebih masyarakat yang menyukai olahraga tradisional. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

### **Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan pengabdian merupakan pemuda yang aktif dan menyukai olahraga tradisional serta melibatkan mahasiswa pendidikan olahraga yang mengampu mata kuliah olahraga rekreasi yang tinggal di kabupaten Lombok Tengah.

### **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilaksanakan survei lokasi dan koordinasi dengan peserta untuk menentukan tempat pelaksanaan kegiatan. Dan izin lokasi beserta mekanisme acara untuk mematuhi protokol kesehatan, kegiatan dilaksanakan di balai diklat kabupaten lombok tengah, dengan jumlah peserta yaitu 29 peserta.

### **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat sampai Sabtu berkemah pukul 15:00 WITA. Peserta yang ikut kegiatan pelatihan materi olahraga tradisional sebanyak 29 orang dan telah disepakati untuk mengikuti protokol kesehatan. Adapun menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen jurusan pendidikan olahraga UNDIKMA, Dosen PJKR UNU serta dari kalangan kedokteran FK-UNIZAR yang sudah berpengalaman dibidangnya. Metode pelaksanaan yang kedua adalah diskusi kelompok, dari peserta yang hadir dan dipecah menjadi beberapa kelompok untuk merancang kegiatan dan bagaimana proyek plan Uraian kegiatan dari mulai dan pembentukan tim, merumuskan tujuan.

### **Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dengan meminta tanggapan atau kesan peserta terhadap kegiatan pelatihan olahraga tradisional, pendapat disampaikan dengan terbuka setelah pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya *workshop* Permainan Olahraga tradisional diharapkan para peserta dapat meminimalisir kondisi di lapangan serta menghasilkan beberapa program yang akan dilakukan oleh tim peserta bersama mitra penggiat olahraga tradisional (KPOTI) kabupaten Lombok Tengah di antaranya:

1. Membuat kepengurusan di kabupaten
2. Mandata olahraga tradisional yang sudah pernah dimainkan pada setiap kecamatan
3. Membuat event/kejuaraan olahraga tradisional seperti Enggrang, Liga Hadang atau selodor, Meriam bambu, dan yang lainnya
4. Melakukan rapat koordinasi dengan KPOTI Provinsi untuk sinergi desa wisata permainan olahraga tradisional.

Berikut adalah kegiatan *workshop* pelatihan tentang olahraga tradisional yang dapat dikembangkan dan menjadi acuan dalam perumusan kegiatan berikutnya, Adapun hasil kegiatan kemarin sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan

Pesan wakil ketua KPOTI-NTB pada saat sambutan Permainan tradisional adalah warisan antar zaman yang mempunyai makna simbolis di balik gerakan, ucapan, maupun alat-alat yang digunakan. Pesan-pesan tersebut bermanfaat bagi perkembangan kognitif, emosi dan sosial anak sebagai persiapan atau sarana belajar menuju kehidupan di masa dewasa. Pesatnya perkembangan permainan elektronik membuat posisi permainan tradisional semakin tergerus dan nyaris tak dikenal. Sifat atau ciri dari permainan tradisional yang sudah tua usianya, tidak diketahui asal-usulnya, siapa penciptanya dan dari mana asalnya.

Kecanggihan teknologi saat telah membawa banyak perubahan yang sangat masif bagi kehidupan manusia. Kecanggihan teknologi juga berdampak pada pola kehidupan anak masa kini, di mana mereka saat ini lebih senang bermain *game* sebagai salah satu kegiatan setelah mereka sekolah, dengan menyuguhkan *game* yang praktis dan membuat ketagihan serta bagi orang tua dijadikan alternatif untuk dapat menenangkan anak ketika mereka rewel juga sebagai pengukur tingkat sosialita anak. Seperti *game online*, playstation, *nintendo*, hingga gadget yang makin populer di kalangan anak-anak dan orang tua. Permainan tersebut tanpa disadari dapat menjadikan anak pribadi yang tertutup dan tidak peka terhadap lingkungan sekitar hingga menjadikan dia seorang yang individualis. Olahraga tradisional dapat membentuk karakter seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kepemimpinan, menghargai orang lain, percaya diri, dan jujur (Fadli, 2014).

Perkembangan pelatihan olahraga tradisional ini juga tidak lain dan tidak bukan hanya untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah yang tentunya meningkatkan kesejahteraan pelaku wisata dan hal ini merupakan strategi yang tepat berdasarkan penelitian yang dilakukan (Nurhadi, 2014) di kabupaten Mojokerto.



Gambar 2. Penyerahan Cindera Mata oleh Wakil Ketua KPOTI NTB

Sambutan dari wakil ketua KPOTI NTB “Permainan tradisional memang sudah seharusnya mendapatkan perhatian khusus dan mendapatkan prioritas yang utama untuk dilindungi, dibina, dikembangkan, diberdayakan dan selanjutnya diwariskan. Hal seperti itu diperlukan agar permainan tradisional dapat memiliki dipertahankan dalam menghadapi unsur budaya lain di luar kebudayaannya serta untuk meningkatkan daya motorik dan lokomotor peserta didik”.



Gambar 3. Pertolongan Pertama

Penyampaian materi oleh dr. Lalu Fatria Zulhadi, S.Ked. Mengenai pertolongan pertama ketika terjadi faktor maupun dislokasi atau syok di lapangan hal ini sangat penting karna setiap kegiatan tidak pernah terlepas yang namanya cedera. peningkatan pengetahuan masyarakat dan pemuda dalam upaya pemberian pertolongan pertama merupakan hal yang penting mengingat risiko pada saat berolahraga. Senada dengan penelitian (Luh, Darma, Treesna, Puja, & Rismwawan, 2017) penelitian yang dilakukan berdasarkan kasus pasien yang masuk rumah sakit rata-rata belum mendapatkan pertolongan pertama yang sesuai oleh sebab itu pentingnya memberikan pemahaman kepada peserta *workshop* olahraga tradisional untuk bagaimana mencegah terjadinya sesuatu bila nanti terjadi di lapangan.



Gambar 4. Materi AD/ART

Pemaparan materi yang disampaikan oleh pak Silvana dan pak Yadi Imansyah tentang perkembangan olahraga tradisional serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang menjadi pelanggan dalam melaksanakan kegiatan. Dengan harapan peserta dapat tunduk pada acuan tersebut, *output* yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: (1) Peserta diharapkan mampu memahami metode permainan olahraga tradisional sebagai daya tarik wisatawan, (2) peserta diharapkan memahami cara permainan dan metode bermain serta unsur-unsur nilai terkait yang ada di dalamnya, dan 3) memahami media sebagai wadah alternatif dalam membuat promosi pada laman website.

Sedangkan *outcome* yang didapat antara lain: (1) adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan terhadap masyarakat khususnya pemuda yang mempunyai keterampilan dalam berolahraga terlebih pada olahraga tradisional dan permainan rakyat, (2) Lebih jauh diharapkan dapat dilaksanakan setiap tahun dan membuat perkumpulan organisasi KPOTI di Kabupaten Lombok Tengah dan merekrut anggota pecinta olahraga tradisional sebagai upaya pelestarian budaya, (3) Kampus Universitas Nahdlatul Ulama UNU-NTB terlebih program studi pendidikan olahraga kesehatan dan rekreasi lebih terkenal akan ekstensinya dalam membuat program pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan olahraga tradisional dan permainan rakyat.

## KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada Masyarakat dengan tokoh pemuda pecinta olahraga tradisional ini diharapkan para pemuda mampu memaksimalkan potensi olahraga tradisional sebagai strategi pengembangan alternatif untuk meningkatkan kunjungan wisata yang ada di kabupaten Lombok Tengah sekaligus sebagai sarana event silaturahmi dalam menumbuhkembangkan kecintaan kepada generasi berikutnya. Saran Setelah program masyarakat ini dilaksanakan diharapkan. Menjaga dan melestarikan budaya olahraga tradisional yang sudah ada. Meningkatkan silaturahmi dalam wadah perkumpulan yang sudah dibuat sebagai alternatif dalam menunjang kegiatan serta silaturahmi. Segera mendesain tempat desa wisata Membuat museum olahraga tradisional kabupaten.

## UCAPAN TERIMA KASIH ( OPTIONAL)

Terlaksananya kegiatan ini tentu saja atas dukungan dari berbagai pihak terutama penyedia dana hibah internal Universitas Nahdlatul Ulama, ketua KPOTI provinsi beserta ketua KPOTI kabupaten lombok tengah dan semua peserta kegiatan yang ikut terlibat dalam kegiatan ini puji syukur ke hadirat Allah atas silaturahmi semoga kita dalam keadaan sehat dan terus berupaya melakukan hal baik di masa pandemi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asriasnyah, A. (2018). Pengembangan Permainan Tradisional Untuk Melestarikan Budaya Bangsa Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10597>
- Dadan, S., & Widodo, B. (2020). Revitalisasi dan Konservasi Permainan Anak Tradisional Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Banyumas. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v5i2.6853>
- Fadli, Z. (2014). Membentuk Karakter Anak dengan Olahraga Tradisional. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Ishak, M. (2017). Latihan Olahraga Dalam Permainan Tradisional. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Luh, N., Darma, I. G. P., Treesna, N., Puja, I. G. A., & Rismwawan, M. (2017). Penyuluhan dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Paradharma*.
- Nurhadi, F. (2014). Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*.